

JUDULBUKU

TULIS NAMA-NAMA PENGARANG



Judul Buku

Penulis:

Nama Pengarang 1

Nama Penulis 2, dst.

Editor :

Setting :

Desain Cover :

Cetakan Pertama : Januari 2024

ISBN : -

Penerbit : PT Catalyst Development Partners

Alamat Redaksi :

**Jl. Sekar Wangi, No. 119, Neglasari, Kota Tangerang, Banten, Telp.
+6285694666650**

Email: cdptraining.co.id@gmail.com

Website: www.cdptraining.co.id

Hak cipta dilindungi undang-undang.
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi,
atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini,
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Ketentuan Hukum Pidana

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

PASAL 113

- 1) Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf i untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
- 2) Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- 3) Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- 4) Setiap orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

PASAL 114

Setiap orang yang mengelola tempat perdagangan dalam segala bentuknya yang dengan sengaja dan mengetahui membiarkan penjualan dan/atau penggandaan barang hasil pelanggaran Hak Cipta dan/atau hak terkait di tempat perdagangan yang dikelolanya sebagaimana dimaksud dalam pasal 10, dipidana dengan pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

SILAHKAN TULIS KATA PENGANTAR BUKU

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Tangerang, 1 November 2023

Tim Penulis

DAFTAR ISI

Contents

JUDULBUKU	1
Judul Buku	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
Bagian Pertama	1
Bagian Kedua	3
Bagian Ketiga	5
Bagian Keempat	7
Tentang Penulis	9

Bagian Pertama

K

ETIKA PAGI, SAAT GREGOR SAMSA BANGUN dari mimpi yang bermasalah, dia mendapati dirinya berubah di tempat tidur menjadi hama yang mengerikan. Dia berbaring di punggungnya yang seperti baju besi, dan jika dia sedikit mengangkat kepalanya, dia bisa melihat perutnya

yang cokelat, sedikit berkubah dan dibagi oleh lengkungan menjadi bagian-bagian yang kaku.

Tempat tidurnya hampir tidak bisa menutupinya dan sepertinya siap meluncur kapan saja.

Kakinya yang banyak, sangat kurus dibandingkan dengan ukuran tubuhnya yang lain, melambai tanpa daya ketika dia melihat. "Apa yang terjadi padaku?" Pikirnya. Itu bukan mimpi.

Kamarnya, ruang manusiawi yang layak meskipun agak terlalu kecil, terbentang damai di antara empat dindingnya yang akrab. Sebuah koleksi sampel tekstil diletakkan di atas meja - Samsa adalah seorang salesman keliling - dan di atasnya tergantung gambar yang baru-baru ini dipotongnya dari sebuah majalah bergambar dan disimpan dalam bingkai yang bagus dan disepuh emas.

Itu menunjukkan seorang wanita dilengkapi dengan topi bulu dan boa bulu yang duduk tegak, mengangkat muff bulu tebal yang menutupi seluruh lengan bawahnya ke arah penonton.

Gregor kemudian berbalik untuk melihat keluar jendela pada cuaca yang membosankan. Tetesan hujan bisa terdengar mengenai panel, yang membuatnya merasa sangat sedih.

"Bagaimana kalau aku tidur sedikit lebih lama dan melupakan semua omong kosong ini", pikirnya, tapi itu adalah sesuatu yang tidak dapat dia lakukan karena dia terbiasa tidur di sebelah kanannya, dan dalam kondisinya yang sekarang tidak bisa masuk ke situ posisi.

Betapun kerasnya dia menjatuhkan dirinya ke kanan, dia selalu berguling kembali ke tempat dia berada.

Dia pasti sudah mencobanya ratusan kali, menutup matanya sehingga dia tidak perlu melihat kaki yang menggelepar, dan hanya berhenti ketika dia mulai merasakan sakit ringan dan tumpul di sana yang belum pernah dia rasakan sebelumnya.

"Oh, Tuhan," pikirnya, "karier yang sangat melelahkan yang telah saya pilih! Bepergian setiap hari.

Melakukan bisnis seperti ini membutuhkan lebih banyak usaha daripada melakukan bisnis Anda sendiri di rumah, dan di atas itu ada kutukan bepergian, kekhawatiran tentang membuat koneksi kereta,

makanan yang buruk dan tidak teratur, kontak dengan orang yang berbeda sepanjang waktu sehingga Anda tidak akan pernah bisa berkenalanlah dengan seseorang atau bertemanlah dengan mereka.

Itu semua bisa masuk Neraka!

"Dia merasakan sedikit gatal di perutnya; mendorong dirinya perlahan-lahan naik ke atas menuju kepala tempat tidur sehingga dia bisa mengangkat kepalanya lebih baik; menemukan di mana gatal itu, dan melihat bahwa itu ditutupi dengan banyak bintik-bintik putih kecil yang dia tidak tahu apa yang harus dibuat, dan ketika dia mencoba merasakan tempat itu dengan salah satu kakinya, dia menariknya kembali dengan cepat karena begitu dia menyentuhnya dia dikuasai oleh getaran dingin.

Dia meluncur kembali ke posisi semula. "Bangun pagi-pagi sekali," pikirnya, "itu membuatmu bodoh. Kamu harus cukup tidur. Penjual keliling lain menjalani kehidupan mewah.

Misalnya, setiap kali saya kembali ke wisma selama pagi hari untuk menyalin kontrak, tuan-tuan ini selalu duduk di sana makan sarapan mereka.

Saya harus mencobanya dengan bos saya; Saya akan dikeluarkan dari tempat. Tapi siapa tahu, mungkin itu yang terbaik bagi saya.

Jika saya tidak memiliki orang tua saya untuk berpikir tentang saya telah memberikan dalam pemberitahuan saya sejak lama, saya akan pergi ke bos dan mengatakan kepadanya apa yang saya pikirkan, katakan semua yang saya mau, beri tahu dia apa yang saya rasakan.

Dia jatuh tepat dari mejanya!

Dan itu adalah bisnis yang lucu untuk duduk di sana di meja Anda, berbicara dengan bawahan Anda dari sana, terutama ketika Anda harus langsung mendekat karena bos sulit mendengar.

Bagian Kedua

K

ETIKA PAGI, SAAT GREGOR SAMSA BANGUN dari mimpi yang bermasalah, dia mendapati dirinya berubah di tempat tidur menjadi hama yang mengerikan. Dia berbaring di punggungnya yang seperti baju besi, dan jika dia sedikit mengangkat kepalanya, dia bisa melihat perutnya

yang cokelat, sedikit berkubah dan dibagi oleh lengkungan menjadi bagian-bagian yang kaku.

Tempat tidurnya hampir tidak bisa menutupinya dan sepertinya siap meluncur kapan saja.

Kakinya yang banyak, sangat kurus dibandingkan dengan ukuran tubuhnya yang lain, melambai tanpa daya ketika dia melihat. "Apa yang terjadi padaku?" Pikirnya. Itu bukan mimpi.

Kamarnya, ruang manusiawi yang layak meskipun agak terlalu kecil, terbentang damai di antara empat dindingnya yang akrab.

Sebuah koleksi sampel tekstil diletakkan di atas meja - Samsa adalah seorang salesman keliling - dan di atasnya tergantung gambar yang baru-baru ini dipotongnya dari sebuah majalah bergambar dan disimpan dalam bingkai yang bagus dan disepuh emas.

Itu menunjukkan seorang wanita dilengkapi dengan topi bulu dan boa bulu yang duduk tegak, mengangkat muff bulu tebal yang menutupi seluruh lengan bawahnya ke arah penonton.

Gregor kemudian berbalik untuk melihat keluar jendela pada cuaca yang membosankan. Tetesan hujan bisa terdengar mengenai panel, yang membuatnya merasa sangat sedih.

"Bagaimana kalau aku tidur sedikit lebih lama dan melupakan semua omong kosong ini", pikirnya, tapi itu adalah sesuatu yang tidak dapat dia lakukan karena dia terbiasa tidur di sebelah kanannya, dan dalam kondisinya yang sekarang tidak bisa masuk ke situ posisi.

Betapun kerasnya dia menjatuhkan dirinya ke kanan, dia selalu berguling kembali ke tempat dia berada.

Dia pasti sudah mencobanya ratusan kali, menutup matanya sehingga dia tidak perlu melihat kaki yang menggelepar, dan hanya berhenti ketika dia mulai merasakan sakit ringan dan tumpul di sana yang belum pernah dia rasakan sebelumnya.

"Oh, Tuhan," pikirnya, "karier yang sangat melelahkan yang telah saya pilih! Bepergian setiap hari.

Melakukan bisnis seperti ini membutuhkan lebih banyak usaha daripada melakukan bisnis Anda sendiri di rumah, dan di atas itu ada kutukan bepergian, kekhawatiran tentang membuat koneksi kereta,

makanan yang buruk dan tidak teratur, kontak dengan orang yang berbeda sepanjang waktu sehingga Anda tidak akan pernah bisa berkenalanlah dengan seseorang atau bertemanlah dengan mereka.

Itu semua bisa masuk Neraka!

"Dia merasakan sedikit gatal di perutnya; mendorong dirinya perlahan-lahan naik ke atas menuju kepala tempat tidur sehingga dia bisa mengangkat kepalanya lebih baik; menemukan di mana gatal itu, dan melihat bahwa itu ditutupi dengan banyak bintik-bintik putih kecil yang dia tidak tahu apa yang harus dibuat, dan ketika dia mencoba merasakan tempat itu dengan salah satu kakinya, dia menariknya kembali dengan cepat karena begitu dia menyentuhnya dia dikuasai oleh getaran dingin.

Dia meluncur kembali ke posisi semula. "Bangun pagi-pagi sekali," pikirnya, "itu membuatmu bodoh. Kamu harus cukup tidur. Penjual keliling lain menjalani kehidupan mewah.

Misalnya, setiap kali saya kembali ke wisma selama pagi hari untuk menyalin kontrak, tuan-tuan ini selalu duduk di sana makan sarapan mereka.

Saya harus mencobanya dengan bos saya; Saya akan dikeluarkan dari tempat. Tapi siapa tahu, mungkin itu yang terbaik bagi saya.

Jika saya tidak memiliki orang tua saya untuk berpikir tentang saya telah memberikan dalam pemberitahuan saya sejak lama, saya akan pergi ke bos dan mengatakan kepadanya apa yang saya pikirkan, katakan semua yang saya mau, beri tahu dia apa yang saya rasakan.

Dia jatuh tepat dari mejanya!

Dan itu adalah bisnis yang lucu untuk duduk di sana di meja Anda, berbicara dengan bawahan Anda dari sana, terutama ketika Anda harus langsung mendekat karena bos sulit mendengar.

Bagian Ketiga

K

ETIKA PAGI, SAAT GREGOR SAMSA BANGUN dari mimpi yang bermasalah, dia mendapati dirinya berubah di tempat tidur menjadi hama yang mengerikan. Dia berbaring di punggungnya yang seperti baju besi, dan jika dia sedikit mengangkat kepalanya, dia bisa melihat perutnya yang cokelat, sedikit berkubah dan dibagi oleh lengkungan menjadi

bagian-bagian yang kaku. Tempat tidurnya hampir tidak bisa menutupinya dan sepertinya siap meluncur kapan saja.

Kakinya yang banyak, sangat kurus dibandingkan dengan ukuran tubuhnya yang lain, melambai tanpa daya ketika dia melihat. "Apa yang terjadi padaku?" Pikirnya. Itu bukan mimpi.

Kamarnya, ruang manusiawi yang layak meskipun agak terlalu kecil, terbentang damai di antara empat dindingnya yang akrab.

Sebuah koleksi sampel tekstil diletakkan di atas meja - Samsa adalah seorang salesman keliling - dan di atasnya tergantung gambar yang baru-baru ini dipotongnya dari sebuah majalah bergambar dan disimpan dalam bingkai yang bagus dan disepuh emas.

Itu menunjukkan seorang wanita dilengkapi dengan topi bulu dan boa bulu yang duduk tegak, mengangkat muff bulu tebal yang menutupi seluruh lengan bawahnya ke arah penonton.

Gregor kemudian berbalik untuk melihat keluar jendela pada cuaca yang membosankan. Tetesan hujan bisa terdengar mengenai panel, yang membuatnya merasa sangat sedih.

"Bagaimana kalau aku tidur sedikit lebih lama dan melupakan semua omong kosong ini", pikirnya, tapi itu adalah sesuatu yang tidak dapat dia lakukan karena dia terbiasa tidur di sebelah kanannya, dan dalam kondisinya yang sekarang tidak bisa masuk ke situ posisi.

Betapapun kerasnya dia menjatuhkan dirinya ke kanan, dia selalu berguling kembali ke tempat dia berada.

Dia pasti sudah mencobanya ratusan kali, menutup matanya sehingga dia tidak perlu melihat kaki yang menggelepar, dan hanya berhenti ketika dia mulai merasakan sakit ringan dan tumpul di sana yang belum pernah dia rasakan sebelumnya.

"Oh, Tuhan," pikirnya, "karier yang sangat melelahkan yang telah saya pilih! Bepergian setiap hari.

Melakukan bisnis seperti ini membutuhkan lebih banyak usaha daripada melakukan bisnis Anda sendiri di rumah, dan di atas itu ada kutukan bepergian, kekhawatiran tentang membuat koneksi kereta, makanan yang buruk dan tidak teratur, kontak dengan orang yang berbeda

sepanjang waktu sehingga Anda tidak akan pernah bisa berkenalanlah dengan seseorang atau bertemanlah dengan mereka.

Itu semua bisa masuk Neraka!

"Dia merasakan sedikit gatal di perutnya; mendorong dirinya perlahan-lahan naik ke atas menuju kepala tempat tidur sehingga dia bisa mengangkat kepalanya lebih baik; menemukan di mana gatal itu, dan melihat bahwa itu ditutupi dengan banyak bintik-bintik putih kecil yang dia tidak tahu apa yang harus dibuat, dan ketika dia mencoba merasakan tempat itu dengan salah satu kakinya, dia menariknya kembali dengan cepat karena begitu dia menyentuhnya dia dikuasai oleh getaran dingin.

Dia meluncur kembali ke posisi semula. "Bangun pagi-pagi sekali," pikirnya, "itu membuatmu bodoh. Kamu harus cukup tidur. Penjual keliling lain menjalani kehidupan mewah.

Misalnya, setiap kali saya kembali ke wisma selama pagi hari untuk menyalin kontrak, tuan-tuan ini selalu duduk di sana makan sarapan mereka.

Saya harus mencobanya dengan bos saya; Saya akan dikeluarkan dari tempat. Tapi siapa tahu, mungkin itu yang terbaik bagi saya.

Jika saya tidak memiliki orang tua saya untuk berpikir tentang saya telah memberikan dalam pemberitahuan saya sejak lama, saya akan pergi ke bos dan mengatakan kepadanya apa yang saya pikirkan, katakan semua yang saya mau, beri tahu dia apa yang saya rasakan.

Dia jatuh tepat dari mejanya!

Dan itu adalah bisnis yang lucu untuk duduk di sana di meja Anda, berbicara dengan bawahan Anda dari sana, terutama ketika Anda harus langsung mendekat karena bos sulit mendengar.

Bagian Keempat

K

ETIKA PAGI, SAAT GREGOR SAMSA BANGUN dari mimpi yang bermasalah, dia mendapati dirinya berubah di tempat tidur menjadi hama yang mengerikan. Dia berbaring di punggungnya yang seperti baju besi, dan jika dia sedikit mengangkat kepalanya, dia bisa melihat perutnya

yang cokelat, sedikit berkubah dan dibagi oleh lengkungan menjadi bagian-bagian yang kaku.

Tempat tidurnya hampir tidak bisa menutupinya dan sepertinya siap meluncur kapan saja.

Kakinya yang banyak, sangat kurus dibandingkan dengan ukuran tubuhnya yang lain, melambai tanpa daya ketika dia melihat. "Apa yang terjadi padaku?" Pikirnya. Itu bukan mimpi.

Kamarnya, ruang manusiawi yang layak meskipun agak terlalu kecil, terbentang damai di antara empat dindingnya yang akrab.

Sebuah koleksi sampel tekstil diletakkan di atas meja - Samsa adalah seorang salesman keliling - dan di atasnya tergantung gambar yang baru-baru ini dipotongnya dari sebuah majalah bergambar dan disimpan dalam bingkai yang bagus dan disepuh emas.

Itu menunjukkan seorang wanita dilengkapi dengan topi bulu dan boa bulu yang duduk tegak, mengangkat muff bulu tebal yang menutupi seluruh lengan bawahnya ke arah penonton.

Gregor kemudian berbalik untuk melihat keluar jendela pada cuaca yang membosankan. Tetesan hujan bisa terdengar mengenai panel, yang membuatnya merasa sangat sedih.

"Bagaimana kalau aku tidur sedikit lebih lama dan melupakan semua omong kosong ini", pikirnya, tapi itu adalah sesuatu yang tidak dapat dia lakukan karena dia terbiasa tidur di sebelah kanannya, dan dalam kondisinya yang sekarang tidak bisa masuk ke situ posisi.

Betapun kerasnya dia menjatuhkan dirinya ke kanan, dia selalu berguling kembali ke tempat dia berada.

Dia pasti sudah mencobanya ratusan kali, menutup matanya sehingga dia tidak perlu melihat kaki yang menggelepar, dan hanya berhenti ketika dia mulai merasakan sakit ringan dan tumpul di sana yang belum pernah dia rasakan sebelumnya.

"Oh, Tuhan," pikirnya, "karier yang sangat melelahkan yang telah saya pilih! Bepergian setiap hari.

Melakukan bisnis seperti ini membutuhkan lebih banyak usaha daripada melakukan bisnis Anda sendiri di rumah, dan di atas itu ada kutukan bepergian, kekhawatiran tentang membuat koneksi kereta,

makanan yang buruk dan tidak teratur, kontak dengan orang yang berbeda sepanjang waktu sehingga Anda tidak akan pernah bisa berkenalanlah dengan seseorang atau bertemanlah dengan mereka.

Itu semua bisa masuk Neraka!

"Dia merasakan sedikit gatal di perutnya; mendorong dirinya perlahan-lahan naik ke atas menuju kepala tempat tidur sehingga dia bisa mengangkat kepalanya lebih baik; menemukan di mana gatal itu, dan melihat bahwa itu ditutupi dengan banyak bintik-bintik putih kecil yang dia tidak tahu apa yang harus dibuat, dan ketika dia mencoba merasakan tempat itu dengan salah satu kakinya, dia menariknya kembali dengan cepat karena begitu dia menyentuhnya dia dikuasai oleh getaran dingin.

Dia meluncur kembali ke posisi semula. "Bangun pagi-pagi sekali," pikirnya, "itu membuatmu bodoh. Kamu harus cukup tidur. Penjual keliling lain menjalani kehidupan mewah.

Misalnya, setiap kali saya kembali ke wisma selama pagi hari untuk menyalin kontrak, tuan-tuan ini selalu duduk di sana makan sarapan mereka.

Saya harus mencobanya dengan bos saya; Saya akan dikeluarkan dari tempat. Tapi siapa tahu, mungkin itu yang terbaik bagi saya.

Jika saya tidak memiliki orang tua saya untuk berpikir tentang saya telah memberikan dalam pemberitahuan saya sejak lama, saya akan pergi ke bos dan mengatakan kepadanya apa yang saya pikirkan, katakan semua yang saya mau, beri tahu dia apa yang saya rasakan.

Dia jatuh tepat dari mejanya!

Dan itu adalah bisnis yang lucu untuk duduk di sana di meja Anda, berbicara dengan bawahan Anda dari sana, terutama ketika Anda harus langsung mendekat karena bos sulit mendengar.

Tentang Penulis

Ini adalah tulisan pertama kali penulis, ditengah hiruk pikuknya kota Jakarta yang bersuhu panas dibulan Oktober.